

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesiapan berwirausaha Menurut Siti (2012:98), ialah kemauan, keinginan dan kemampuan untuk berwirausaha. Dalam hal ini, semuanya bergantung pada tingkat kematangan, pengalaman, keadaan mental dan emosi seseorang. Sedangkan menurut Monry (2015:19), kesiapan berwirausaha adalah suatu kondisi dimana seseorang merasa telah memiliki bekal dalam berwirausaha yang membuatnya siap dalam menghadapi situasi baik itu bersifat negatif maupun positif dalam berwirausaha.

Berwirausaha identik dengan kegiatan yang melibatkan kemampuan untuk melihat kesempatan – kesempatan usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, mengambil resiko, dan mengembangkan usaha yang diciptakan tersebut guna meraih keuntungan.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner (angket) kepada 26 orang mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2019 fakultas ekonomi universitas negeri medan. Pada variabel Kesiapan Berwirausaha dan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. 1

Data Observasi Awal Variabel Y (Kesiapan Berwirausaha)

No	Pertanyaan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1	Saya siap melakukan kegiatan berwirausaha tanpa ragu – ragu	11	42,3%	15	57,7%
2	Saya siap mengatasi resiko yang akan terjadi ketika berwirausaha	14	53,8%	12	46,2%
3	Saya akan mengembangkan kemampuan untuk menjalankan rancangan yang telah dibuat untuk masa depan yang baik	12	46,2%	14	53,8%
4	Saya akan mengasah ilmu untuk menemukan produk – produk baru yang nantinya akan saya pasarkan ke konsumen	10	38,5%	16	61,5%

Sumber: Data Observasi Awal Peneliti Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis

Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa mahasiswa masih rendah dalam melakukan kegiatan berwirausaha tanpa ragu – ragu. Dikarenakan, mahasiswa belum siap dalam mengatasi resiko yang akan terjadi. Hal ini juga dapat dilihat bahwa mahasiswa akan mengembangkan kemampuan untuk menjalankan rancangan yang telah dibuat, serta mahasiswa masih rendah dalam mengasah ilmu

untuk penemuan produk – produk baru yang nantinya akan saya pasarkan ke konsumen.

Kesiapan berwirausaha merupakan suatu bentuk kematangan seorang individu baik dilihat dari sisi pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), pengalaman (experiences) dalam membangun dan mengembangkan suatu usaha yang akan dirintis. Menurut Mulyadi (2010: 82) terdapat tiga bekal kesiapan yang sangat penting untuk diantisipasi bagi seseorang untuk memasuki dunia usaha meliputi:

1. Kesiapan mental, Kesiapan mental merupakan kesiapan pribadi seseorang ketika memasuki dunia usaha yang berkaitan dengan mental seseorang. Seseorang yang tidak memiliki kesiapan mental saat memasuki dunia usaha akan merasakan tertekan dengan kondisi lingkungannya.
2. Kesiapan pengetahuan dan keterampilan Pengetahuan merupakan aspek penting dalam berwirausaha. Mengetahui dan memahami seluk beluk suatu bidang usaha berarti menguasai kompetensi. Kesiapan keterampilan yakni kemampuan merencanakan, menjalankan, dan mengendalikan kemampuan yang dimiliki dalam menjalankan usaha.
3. Kesiapan sumber daya. Sumber daya merupakan modal utama yang dibutuhkan untuk setiap kegiatan usaha. Sumber daya yang di maksud meliputi, sumber daya manusia, sumber daya keuangan, sumber daya fisik, sumber daya informasi dan sumber daya waktu.

Soemarjadi (dalam Asrori, 2020:115) menjelaskan bahwa keterampilan merupakan perilaku yang diperoleh melalui tahap-tahap belajar, melalui proses pengondisian yang membuat seseorang terbiasa sehingga lihai untuk memberikan respons terhadap suatu persoalan yang tengah dihadapi oleh keterampilan tersebut.

Keterampilan adalah kemampuan yang digunakan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat (Davis dalam Asrori, 2020:115) . Sedangkan Nadler (dalam Asrori, 2020:115) mengatakan bahwa keterampilan adalah kegiatan yang memerlukan praktik atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktivitas.

Adapun faktor yang mempengaruhi keterampilan menurut widayatun (2005) ialah : motivasi, merupakan sesuatu yang membangkitkan keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan berbagai tindakan dan mendorong seseorang untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan prosedur yang diajarkan. Kemudian ada pengalaman, yang merupakan kegiatan atau hal yang nyata yang pernah kita jalani yang membuat kita menjadi tau akan hal tersebut. Dan yang terakhir ada keahlian, keahlian merupakan kemampuan untuk melakukan sesuatu pada sebuah peran, yang bisa dipindahkan ke orang lain dengan dilakukannya pelatihan.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner (angket) kepada 26 orang mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2019 fakultas ekonomi universitas negeri medan. Pada variabel Keterampilan dan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1.2

Data Observasi Awal Variabel X1 (Keterampilan)

No	Pertanyaan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1	Saya mampu mengelola rantai pasokan untuk berjalannya suatu usaha	11	42,3%	15	57,7%
2	Saya dapat mengelola sumber daya yang ada, untuk bertambahnya pendapatan	8	30,8%	18	69,2%
3	Saya dapat merencanakan bisnis sesuai dengan lingkungan sekitar	11	42,3%	15	57,7%
4	Saya akan sigap mencari solusi dari sebuah permasalahan yang terjadi	12	46,2%	14	53,8%

Sumber: Data Observasi Awal Peneliti Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Dari hasil observasi tersebut dapat dilihat bahwasannya dari 26 orang mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2019 fakultas ekonomi universitas negeri medan, bahwasannya masih rendah dalam mengelola rantai pasokan untuk berjalannya suatu usaha, rendah nya dalam mengelola sumber daya yang ada, untuk bertambahnya pendapatan, dan rendah nya dalam merencanakan bisnis sesuai dengan lingkungan sekitar Hal ini dapat dikaitkan bahwa mahasiswa masih rendah dalam mencari solusi dari sebuah permasalahan yang terjadi ketika menjalankan kegiatan berwirausaha.

Delma (2020:452) menyatakan bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan berwirausaha mahasiswa, dimana secara garis besar faktor-faktor tersebut berasal dari diri siswa (intern) dan berasal dari luar diri siswa (ekstern). Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu kematangan baik fisik maupun mental, ketekunan, kreativitas, minat, bakat, inteligensi, efikasi diri, pengetahuan dan motivasi. Kewirausahaan pada dasarnya adalah sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Kewirausahaan (*entrepreneurship*) selalu mencari hal-hal yang baru sebagai tantangan untuk berubah dan dengan perubahan tersebut dimanfaatkan sebagai peluang. Selain kreatifitas, adapun faktor lainnya yang memiliki pengaruh terhadap kesiapan berwirausaha adalah efikasi diri. Hal ini dikemukakan oleh Sari, A.K (2013:1) dimana hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha. Selain itu Bandura dalam Puspitaningsih, (2014: 226) yang mengemukakan bahwa efikasi diri mempengaruhi bentuk tindakan yang akan mereka pilih untuk dilakukan, sebanyak apa usaha yang akan mereka berikan ke dalam aktivitas ini, selama apa mereka akan bertahan menghadapi rintangan dan kegagalan, serta ketangguhan mereka mengikuti adanya kemunduran”

Menurut Gusti (2016:227) mengatakan bahwa ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreatifitas dengan mengandalkan ide, gagasan, dan pengetahuan dari sumberdaya manusia sebagai faktor produksi. Sedangkan menurut (Herie, 2012:93) mengemukakan bahwa ekonomi kreatif adalah sebuah talenta baru yang mengubah masyarakat melalui ide

atau gagasan kreatif, sehingga menghasilkan produk-produk bernilai tambah ekonomi yang mampu menghasilkan kehidupan lebih sejahtera.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner (angket) kepada 26 orang mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2019 fakultas ekonomi universitas negeri medan. Pada variabel Ekonomi Kreatif dan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1. 3
Data Observasi Awal Variabel X2 (Ekonomi Kreatif)

No	Pertanyaan	Ya	Persentas e	Tidak	Persentase
1	Saya akan memasukkan stok bahan barang untuk menghasilkan barang produksi	11	42,3%	15	57,7%
2	Saya akan melakukan transaksi jual beli dengan baik kepada konsumen	12	46,2%	14	53,8%
3	Saya dapat mengelola dana pendapatan dengan baik untuk berjalannya kelanjutan usaha yang dibuat	10	38,5%	16	61,5%
4	Saya akan memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan dengan baik untuk menambah perekonomian	11	42,3%	15	57,7%

Sumber: Data Observasi Awal Peneliti Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis

Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Dari hasil observasi tersebut dapat dilihat bahwasannya pada 26 orang mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2019 fakultas ekonomi universitas negeri medan, masih lemah dalam memasukkan stok bahan barang untuk menghasilkan barang produksi, melakukan transaksi jual beli dengan baik kepada konsumen.

Serta, masih rendah dalam mengelola dana pendapatan dengan baik untuk berjalannya kelanjutan usaha yang dibuat. Dengan hal ini dapat dikaitkan pada kesiapan berwirausaha pada mahasiswa, bahwasannya masih lemah dalam memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan dengan baik untuk menambah perekonomian kegiatan berwirausaha

Dengan demikian, berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keterampilan dan Ekonomi Kreatif Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti menentukan bahwasannya yang menjadi identifikasi masalah nya ialah sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2019 fakultas ekonomi universitas negeri medan yang masih rendah dalam mengembangkan keterampilan yang ada pada diri nya.
2. Ekonomi kreatif pada mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2019 fakultas ekonomi universitas negeri medan masih rendah.

3. Kurangnya kemauan pada diri sendiri akan kesiapan berwirausaha pada mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2019 fakultas ekonomi universitas negeri medan dikarenakan masih da yang belum paham.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan diatas, maka peneliti membatasi masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Keterampilan yang diteliti dalam penelitian ini adalah keterampilan pada mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2019 fakultas ekonomi universitas negeri medan.
2. Ekonomi kreatif yang di teliti dalam penelitian ini adalah ekonomi kreatif pada mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2019 fakultas ekonomi universitas negeri medan.
3. Kesiapan berwirausaha yang di teliti dalam penelitian ini adalah kesiapan berwirausaha pada mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2019 fakultas ekonomi universitas negeri medan.

THE Character Building UNIVERSITY

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh keterampilan terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2019 fakultas ekonomi universitas negeri medan?
2. Apakah ada pengaruh ekonomi kreatif terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2019 fakultas ekonomi universitas negeri medan?
3. Apakah terdapat pengaruh antara keterampilan dan ekonomi kreatif terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2019 fakultas ekonomi universitas negeri medan?

1.5 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di sebutkan diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2019 fakultas ekonomi universitas negeri medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh ekonomi kreatif terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2019 fakultas ekonomi universitas negeri medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan dan ekonomi kreatif terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2019 fakultas ekonomi universitas negeri medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian dapat bermanfaat bagi semua pihak, adapun manfaat penelitian ialah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk menambah pemahaman, pengalaman kepada peneliti dalam melakukan penelitian dan menerapkan teori – teori yang pernah diperoleh pada saat perkuliahan, serta menambah dan memperluas pandangan pengetahuan terutama pada keterampilan, ekonomi kreatif dan kesiapan berwirausaha.
2. Bagi mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2019 fakultas ekonomi universitas negeri medan, sebagai bahan masukan dan pertimbangan mengenai keterampilan dan ekonomi kreatif serta kesiapan dalam berwirausaha .
3. Bagi UNIMED, sebagai menambah literatur kepustakaan dibidang keterampilan, ekonomi kreatif dan kesiapan berwirausaha.
4. Bagi peneliti lain ataupun peneliti berikutnya, sebagai bahan masukan dan sumber referensi pengetahuan bagi penelitian berikutnya yang akan melakukan penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

THE
Character Building
UNIVERSITY



THE *Character Building*
UNIVERSITY